

FAKTOR-FATOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN PROFESI SEBAGAI PENDIDIK PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI

Dyah Permata Widayawati

*Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
dyahapermatawidayawati@gmail.com*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompensasi finansial, nilai-nilai, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan profesi sebagai tenaga pendidik pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012, baik secara parsial maupun secara simultan. Populasi penelitian ini 102 mahasiswa, dan seluruhnya dijadikan responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kompensasi finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan profesi sebagai tenaga pendidik; (2) nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan profesi sebagai tenaga pendidik; (3) pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan profesi sebagai tenaga pendidik; (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan seluruh variabel bebas secara simultan terhadap pemilihan profesi sebagai tenaga pendidik. Nilai R² sebesar 0,323 dapat diartikan bahwa kontribusi seluruh variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 32,3% .

Kata Kunci: pemilihan profesi tenaga pendidik

FACTORS THAT'S AFFECTING THE PROFESSION AS TEACHER AMONG STUDENTS OF ECONOMICS EDUCATION

Abstract: This study aims to find out the effects of financial compensation, social values, and job market consideration on the choice of the profession as a teacher both partially and simultaneously. The research population comprised students of Economics Education, Faculty of Economics (FE), Yogyakarta State University (YSU) with a total of 102 students all of whom became respondents. The data collecting techniques were documentation and questionnaire. The data analysis technique was multiple regression. The result of the study show that: (1) financial compensation has significant positive effect on the choice of the profession as a teacher; (2) social values has significant positive effect on the choice of the profession as a teacher; (3) Job market consideration has significant positive effect on the choice of the profession as a teacher; (4) there are significant positive effects of all the independents variable simultaneously on the choice of the profession as a teacher. the coefficient of determination of 0.323 indicates that 32,3% of the choice of the profession as a teacher is affected by financial compensation, social values, and job market consideration, while 67,7% is affected by other variables not explained in this study.

Key word: choice of profession teacher

PENDAHULUAN

Pendidikan mampu menjadi sarana untuk mengembangkan nilai-nilai kebudayaan, bahkan dapat membawa masyarakat menjadi maju dan hidup sejahtera (Darwis Soelaiman, 1979:1). Oleh karena itu, pendidikan penting untuk diperhatikan dan ditingkatkan kualitasnya

dari waktu ke waktu. Salah satu bagian penting yang perlu diperhatikan adalah tenaga pendidik. Hal tersebut disebabkan karena tenaga pendidik terlibat langsung dalam sebuah proses pembelajaran dan menjadi contoh serta panutan para muridnya. Kedudukan dan peran tenaga pendidik dituntut untuk memiliki kualitas yang baik serta kompetensi yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan maksimal. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya pada Program Pendidikan Ekonomi turut serta dalam menyiapkan sumber daya tenaga pendidik yang berkualitas. Dalam laporan tracer study Program Pendidikan Ekonomi FE UNY (2014) disebutkan bahwa ada sejumlah bidang keahlian yang menjadi pilihan para mahasiswa. Adapun bidang keahlian tersebut adalah dosen, PNS guru, guru swasta, tenaga pengajar/ tentor, pegawai swasta, PNS non-guru, wirausaha, buruh, dan lain-lain. Data penelitian memaparkan terdapat 64 lulusan dari 116 responden bekerja sebagai tenaga pendidik yang tersebar kedalam kategori pekerjaan sebagai dosen, pns guru, guru swasta, dan tenaga pengajar/ tentor. Dapat dikatakan bahwa 56% lulusan memperoleh pekerjaan pertama sesuai dengan bidang keahliannya.

Dijelaskan dalam teori Holland bahwa pemilihan pekerjaan merupakan perluasan kepribadian dan merupakan usaha untuk mengungkapkan diri dalam dunia kerja (Munandar, 1996:115). Mahasiswa akan mulai mencari, memilih dan mulai mengembangkan diri untuk memperoleh profesi sesuai dengan minat dan keinginannya. Minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan muncul dari pengaruh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain seperti faktor emosional, presepsi, motivasi, bakat, dan penguasaan ilmu pengetahuan, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya peran orang lain dan lingkungan yang ada di sekitar seperti faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial. (Dalyono, 2007: 56-57). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang tersebut juga timbul dan berpengaruh pada proses pemilihan profesi pada diri mahasiswa.

Ada banyak kemungkinan faktor-faktor yang mampu melatarbelakangi keputusan mahasiswa dalam menentukan pilihan profesi yang akan dijalani pada masa yang akan datang. Teori Krumboltz (Mundandar, 1996: 97-98) menganggap penting pribadi dan lingkungan sebagai faktor-faktor yang menentukan keputusan orang dalam menentukan pemilihan karier. Termasuk didalam pengertian lingkungan, ialah lingkungan itu sendiri, apa-apa yang terjadi di dalamnya dan latar kejadiannya. Sehubungan dengan karier, lingkungan ini mencakup lingkungan kerja, pasar kerja, syarat kerja, peraturan dan undang-undang kerja (yang mengatur soal-soal kepegawaian atau perburuhan, tunjangan, pensiun, dan sebagainya), serta hal-hal lain di masyarakat, yang berpengaruh pada kehidupan kerja, seperti adat kebiasaan, perang, politik, ekonomi.

Kecenderungan lulusan yang memiliki masa tunggu pekerjaan pertama kurang dari 1 bulan memperoleh gaji awal di bawah Rp1.000.000,00, sedangkan lulusan yang memiliki masa tunggu pekerjaan lebih dari atau 1 bulan lebih banyak mendapatkan gaji lebih dari Rp1.000.000,00. Dari data tersebut dapat diartikan ada mahasiswa yang memperhatikan besarnya gaji yang diperoleh ketika memilih pekerjaan, sehingga mereka cenderung mencari pekerjaan yang mampu memberikan kompensasi yang dirasa cukup, walaupun harus menunggu lebih lama. Namun, ada pula mahasiswa yang tidak begitu memperhatikan besarnya kompensasi yang akan diperoleh. Hal tersebut dimungkinkan terjadi karena lulusan cenderung menerima pekerjaan apa saja, daripada harus menjadi seorang pengangguran dan juga lebih mengutamakan mencari pengalaman kerja.

Berdasarkan laporan tracer study (2014), sebanyak 67,2% lulusan mahasiswa Program Pendidikan Ekonomi bekerja pada instansi swasta. Besarnya lulusan yang bekerja di instansi

pemerintah dan sekolah negeri hanya 32,8% atau hanya sejumlah 36 lulusan dari 110 responden. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar para lulusan justru bekerja pada instansi swasta. Pemilihan perusahaan swasta sebagai tempat bekerja dapat dikaitkan pada faktor pertimbangan pasar kerja oleh para mahasiswa. Dimungkinkan bahwa ada kesulitan dalam memasuki ranah pekerjaan pada instansi pemerintahan karena jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia sangatlah terbatas. Banyaknya lapangan pekerjaan pada perusahaan swasta dan kemudahan dalam mengakses informasi lowongan mempermudah mahasiswa dalam mencari pekerjaan, sehingga instansi swasta menjadi pilihan para lulusan dalam bekerja.

Dalam memilih sebuah profesi tentu tidak hanya faktor dari diri sendiri saja yang menjadi pertimbangan, tetapi bisa juga adanya faktor-faktor dari luar dan salah satunya adalah faktor lingkungan sekitar. Sebagai makhluk sosial tentu kita tidak bisa mengabaikan hal-hal yang ada dalam masyarakat sekitar. Salah satu hal penting dalam kehidupan bermasyarakat adalah adanya nilai-nilai sosial yang ada pada masyarakat itu sendiri. Nilai sosial adalah kualitas perilaku, pikiran, dan karakter yang dianggap masyarakat baik dan benar, hasilnya diinginkan, dan patut ditiru oleh orang lain (Idianto Muin, 2006: 49). Hurlock (1978:144) mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi sikap dan minat seseorang terhadap pekerjaan antara lain sikap orang tua, pekerjaan bergengsi, kekaguman pada seseorang, kemampuan dan minat, kesesuaian seks, kesempatan untuk mandiri, dan yang terakhir adalah stereotip budaya. Andi mappiare (1982: 88) juga menyatakan bahwa sekolah, jenis pekerjaan/ jabatan yang dipilih seseorang dipengaruhi oleh minat, aspirasinya sendiri, aspirasi orang tua, serta kesan-kesan dari teman-teman lingkungannya. Pandangan masyarakat mengenai profesi yang dimiliki oleh seseorang tentu menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Setiap individu tentu menginginkan profesi yang baik dan juga mendapat penghargaan yang positif pula dari masyarakat. Apabila masyarakat menganggap dan menghargai profesi yang dimiliki oleh seseorang tentu hal tersebut akan membuat perasaan lebih nyaman dan percaya diri. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan dalam teori pengambilan keputusan karier Behavioral yang menyatakan bahwa lingkungan tetangga dan masyarakat berpengaruh pada pengambilan keputusan kerja (Munandar, 1996: 98). Oleh karena itu seseorang tentu akan berusaha memilih profesi yang akan memberikan penilaian yang baik dari masyarakat sekitarnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Jumamik (2007) terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi karir akuntan menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan semua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir. Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas. Namun berbeda dengan penelitian Merdekawati dan Sulistyawati (2011) yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik dengan menggunakan variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas. Hasil penelitian memaparkan penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik. Beberapa penelitian mengenai analisis faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hal tersebut dimungkinkan terjadi karena adanya perbedaan variabel penelitian, waktu dan tempat pengambilan sampel penelitian. Selain itu, tentu masing-masing responden memiliki faktor pendorong yang berbeda-beda ketika akan memilih sebuah profesi. Dari banyaknya faktor tersebut, peneliti ingin meneliti 3 faktor yang dirasa memiliki pengaruh pada keputusan pemilihan sebuah profesi yakni: kompensasi finansial, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial. Peneliti akan meneliti pengaruh variabel tersebut terhadap pemilihan profesi sebagai

tenaga pendidik. Sesuai dengan Undang-undang Dasar (UUD) Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tenaga pendidik adalah tenaga pendidik, yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

METODE

- A. Jenis Penelitian: penelitian ini adalah penelitian asosiatif kasual, yaitu mengetahui pengaruh kompensasi finansial, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan profesi sebagai tenaga pendidik
- B. Subjek/ Objek Penelitian: objek dalam penelitian merupakan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012.
- C. Teknik/ Instrumen Pengumpulan Data: teknik pengumpulan menggunakan dokumentasi dan angket yang tertutup yang diberikan kepada responden.
- D. Analisis Data
Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi ganda, dengan meneliti pengaruh variabel kompensasi finansial, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan profesi sebagai tenaga pendidik baik secara parsial dan simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 102 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012 dengan persentase 25% laki-laki dan 75% perempuan diperoleh bahwa 49 orang memilih profesi guru, 45 orang memilih profesi dosen, dan 8 orang memilih profesi tutor. Hasil penelitian memaparkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan variabel kompensasi finansial, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan profesi sebagai tenaga pendidik pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rangkuman Hasil Regresi Ganda

Variabel	Koefisien Regresi (b)	T	Sig.
Konstanta	10,545		
Kompensasi finansial	0,535	1,753	0,000
Nilai-nilai sosial	0,244	5,249	0,016
Pertimbangan pasar kerja	0,147	2,474	0,015
F	15,555		
Sig.	0,000		
R	0,568		
R ²	0,323		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa angka koefisien R adalah 0,568 dan R² sebesar 0,323. Nilai R menunjukkan nilai positif, hal ini berarti bahwa seluruh variabel dalam penelitian yakni kompensasi finansial, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap pemilihan profesi sebagai tenaga pendidik. Diperoleh nilai F sebesar 15,555 dengan signifikansi 0,000, sehingga dapat diartikan bahwa

kompensasi finansial, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan profesi sebagai tenaga pendidik pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012. Secara parsial, pengaruh masing-masing variabel dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial kompensasi finansial, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi kompensasi finansial 0,000; nilai-nilai sosial 0,16; dan pertimbangan pasar kerja 0,15. Nilai R^2 sebesar 0,323 menunjukkan variansi dalam pemilihan profesi sebagai tenaga pendidik dapat dijelaskan oleh partisipasi kompensasi finansial, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja sebesar 32,3% melalui model, sedangkan 67,7% berasal dari variabel lain yang tidak diterangkan dalam penelitian ini. Besarnya pengaruh masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel Bebas	Kesimpulan	
	SE (%)	SR (%)
Kompensasi finansial	23,6%	73%
Nilai-nilai sosial	7,1%	22%
Pertimbangan pasar kerja	1,6%	5%
Jumlah	32,3%	100%

Kompensasi finansial memberikan sumbangan efektif sebesar 23,6 & nilai-nilai sosial memberikan sumbangan efektif sebesar 7,1%; dan 1,6% sumbangan efektif dari pertimbangan pasar kerja. Sumbangan relative yang diberikan masing-masing variabel adalah 73% kompensasi finansial, 22% nilai-nilai sosial, dan 5% pertimbangan pasar kerja.

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Kompensasi finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan profesi sebagai tenaga pendidik pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012. Hal ini berarti semakin tinggi kompensasi finansial, akan semakin tinggi pula pemilihan profesi sebagai tenaga pendidik pada mahasiswa Pendidikan FE UNY angkatan 2012.
2. Nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan profesi sebagai tenaga pendidik pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012. Hal ini berarti semakin tinggi nilai-nilai sosial, akan semakin tinggi pula pemilihan profesi sebagai tenaga pendidik pada mahasiswa Pendidikan FE UNY angkatan 2012.
3. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan profesi sebagai tenaga pendidik pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012. Hal ini berarti semakin tinggi pertimbangan pasar kerja, akan semakin tinggi pula pemilihan profesi sebagai tenaga pendidik pada mahasiswa Pendidikan FE UNY angkatan 2012.
4. Kompensasi finansial, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan profesi sebagai tenaga pendidik pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012. Hal ini menunjukkan secara simultan

semakin tinggi variabel kompensasi finansial, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja maka akan semakin tinggi pula pemilihan profesi sebagai tenaga pendidik pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012.

5. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,323 atau 32,3%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan pemilihan profesi sebagai tenaga pendidik 32,3% dipengaruhi oleh variabel kompensasi finansial, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja, sedangkan sisanya sebesar 67,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
6. Sumbangan efektif kompensasi finansial sebesar 23,6%, nilai-nilai sosial sebesar 7,1%, dan pertimbangan pasar kerja sebesar 1,6%. Sumbangan relatif kompensasi finansial sebesar 73%, nilai-nilai sosial sebesar 22%, dan pertimbangan pasar kerja sebesar 5%.

DAFTAR PUSTAKA

Dalyono. (2007). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Munandar. (1996). Program Bimbingan Karier di Sekolah. Jakarta: Depdikbud.

Idianto Muin. (2006). Sosiologi SMA/MA Jilid 1 untuk SMA/MA kelas X. Jakarta: Erlangga.

Elizabeth B. Hurlock. (1978). Perkembangan Anak: Jakarta: Erlangga.

Andi, Mappiare. 1982. Psikologi Remaja. Surabaya: Usaha Nasional.

Jumamik.(2007). "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan". Skripsi. Semarang: UMS.

Merdekawati dan Sulistyawati. (2011). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik Dan Akuntan Non Publik", Volume 13, Nomor 1, Halaman 9-19. Jurnal SN. Semarang: Universitas Semarang.